



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Mei 2023

Halaman: 5



Acara Macapat Senja yang digelar Disbud Kota Jogja di Ndalem Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Rabu (24/5).

#### ► MACAPAT SENJA

## Lestarkan Tradisi dengan Inovasi

MERANGSAN — Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja mengadakan Macapat Senja di Ndalem Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Rabu (24/5). Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan tradisi macapat ke generasi muda.

Macapat Senja diisi dengan permainan edukasi, dan penampilan macapat oleh generasi muda Kota Jogja. Kepala Disbud Kota Jogja, Yeti Martanti menjelaskan pelestarian macapat yang dilakukannya dengan inovasi dan disesuaikan dengan generasi muda agar mereka menarik.

"Inovasinya masih sesuai dengan kaidah-kaidah pokok dalam macapat, sehingga akar tradisi dapat terus dilestarikan sekaligus generasi muda punya minat yang tinggi karena sesuai dengan konteks dan situasi mereka," katanya, Rabu.

Yeti menyebut macapat memiliki kandungan nilai yang harus terus dilestarikan. "Kebijaksanaan, nilai-nilai kehidupan sehari-hari ada di dalam macapat, dan masih kontekstual untuk menghadapi zaman sekarang, tentu harus dilestarikan," ujarnya.

Yeti mencontohkan dalam penampilan macapat dalam kegiatan tersebut menggunakan instrumen musik yang modern seperti dawai, gitar dan lainnya. "Ini bentuk inovasi agar makin menarik, tapi pesan dan isi tembang macapat masih sama artinya sehingga nilai yang terkandung dapat terus dipelajari dan diwariskan," katanya.

Disbud Kota Jogja, menurut Yeti, terus berkomitmen dan melestarikan tradisi ke generasi muda. "Sebagai kekayaan budaya yang perlu dijaga tentu harus

diwariskan ke tiap generasi dengan tampilan dan inovasi yang menarik sesuai zamannya," katanya.

Koordinator Macapat Senja, Paksi Raras Alit menjelaskan inovasi untuk melestarikan macapat akan terus diupayakan. "Dalam permainan edukasi kami membawa anak-anak muda ke Pasar Pujokusuman, kami membuat permainan edukasinya yang menarik sebagai bagian dari inovasi agar generasi muda terus tertarik," katanya.

Paksi menyebut minat generasi muda Kota Jogja terus meningkat pada macapat. "Pesertanya dari SD sampai SMA, bahkan mahasiswa juga ada, semuanya merata di tiap kelompok umur, artinya masih diminati dan akan terus dikembangkan," katanya. (Triyo Handoko)

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebudayaan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005